

ABSTRAK

Carcinoma Mammae merupakan keganasan jaringan payudara yang dapat berkembang baik dari epitel duktus atau lobulus. Kemoterapi merupakan salah satu jenis terapi pada pasien kanker payudara yang sering menimbulkan efek samping dan dapat memengaruhi kualitas hidup penderita. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Jenis penelitian ini bersifat analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dengan alat ukur berupa kuesioner WHOQOL-BREF versi Bahasa Indonesia. Sampel penelitian adalah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi periode Oktober – Januari sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan responden yang mengalami efek samping kemoterapi bersifat adaptif dengan kualitas hidup baik sebanyak 11 responden (22%). Sedangkan responden yang mengalami efek samping kemoterapi bersifat maladaptif dengan kualitas hidup baik sebanyak 16 responden (32%), kualitas hidup sedang sebanyak 22 responden (44%) dan kualitas hidup buruk sebanyak 1 responden (2%). Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup ($p=0,002 < 0,05$). Kesimpulan pada penelitian ini terdapat hubungan efek samping kemoterapi yang signifikan dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Kata kunci: kanker payudara, efek samping kemoterapi, kualitas hidup